

Siaran Pers

Perkuat Likuiditas dan Kinerja Bisnis, PT Agung Podomoro Land Tbk Menjalinkan Kemitraan Bisnis dengan Hankyu Hanshin Properties Corp.

Jakarta, 18 Oktober 2022 - PT Agung Podomoro Land Tbk ("**APLN**" atau "**Perusahaan**") menginformasikan penjualan kepemilikannya atas 85% Central Park Mall ("**CP Mall**"), Jakarta kepada PT CPM Assets Indonesia. Transaksi ini dilakukan setelah PT CPM Assets Indonesia diakuisisi oleh perusahaan Jepang yaitu Hankyu Hanshin Properties Corp. melalui anak usahanya, CPM Assets Japan LLC. Dana hasil divestasi CP Mall tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi sebagian pinjaman, investasi di PT CPM Assets Indonesia, serta memperkuat likuiditas APLN.

"Sebagai perusahaan properti, kami berusaha untuk selalu mengoptimalkan setiap peluang bisnis, termasuk dalam divestasi CP Mall ini. Kami optimis berbagai langkah strategis yang dilakukan Perusahaan akan semakin memperkuat kinerja dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang," jelas Bacelius Ruru, Direktur Utama APLN melalui keterangan resmi di Jakarta, Selasa (18/10).

Bacelius mengatakan, sebagai bagian dari transaksi divestasi CP Mall, APLN juga mempercepat pelunasan pinjaman Guthrie Venture Pte. Ltd. yang jatuh tempo pada 20 November 2022. Sebagai bentuk kemitraan bisnis dengan Hankyu Hanshin Properties Corp., Perusahaan juga menginvestasikan kembali dana hasil divestasi CP Mall di PT CPM Assets Indonesia sehingga memiliki 28,58% saham di PT CPM Assets Indonesia.

"Divestasi CP Mall akan memperkuat likuiditas Perusahaan, sehingga eksekusi terhadap rencana pembangunan proyek-proyek properti yang kami miliki akan semakin solid. Yang lebih penting lagi, pelunasan pinjaman Guthrie juga dapat meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas Perusahaan yang lebih baik di masa depan," kata Bacelius.

CP Mall yang mulai beroperasi pada 9 September 2009 memiliki total luas yang dapat disewakan lebih dari 128 ribu M², dan pada bulan Agustus 2022 tingkat okupansinya mencapai hampir 95%. Pusat perbelanjaan ini berada di kawasan Podomoro City Jakarta yang dilengkapi dengan apartemen, hotel, dan ruang perkantoran. Penghuni kawasan Podomoro City mencapai lebih dari 20 ribu jiwa.

Transaksi ini bukan merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi. Transaksi ini bersifat material namun merupakan kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan mengingat Perusahaan bergerak dalam bidang Real Estate.

Tentang PT Agung Podomoro Land Tbk

PT Agung Podomoro Land Tbk, memiliki 40 (empat puluh) anak usaha, 13 (tiga belas) entitas dengan kepemilikan tidak langsung melalui anak usaha, serta 2 (dua) entitas asosiasi di bidang properti di Jakarta, Bogor, Karawang, Bandung, Bali, Balikpapan, Batam, Makassar dan Medan. Berbekal lebih dari 50 tahun pengalaman sebagai bagian dari Agung Podomoro Grup, Agung Podomoro Land mempunyai landasan yang kuat untuk menjadi pengembang terdepan dalam menggarap pasar properti di Indonesia.

Dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir, Agung Podomoro telah menyelesaikan lebih dari 50 proyek properti, mayoritas ditujukan kepada segmen masyarakat kelas menengah, dengan kisaran proyek mulai dari *low cost apartment* hingga *high end apartment* di bilangan Jakarta Selatan, *high end* dan *neighbourhood mall*, *shop houses*, hotel dan *office tower*.

Dengan motto untuk menjadi bagian dari masa depan para pemangku kepentingan, dan memberikan gaya hidup yang harmonis, Agung Podomoro Land berkeyakinan akan dapat terus berkembang pesat di Indonesia ini, dimana pengetahuan lokal bertemu standar internasional.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi:



F. Justini Omas

Corporate Secretary

Tel: 62-21-290 34567

Mobile: 62 812 8888279

Fax: 62-21-290 34556

E-mail : justini@agungpodomoroland.com

Wibisono

Investor Relations

Tel: 62-21-290 34567

Mobile: 62 855 1000535

Fax: 62-21-290 34556

E-mail : wibisono@agungpodomoroland.com

Website : www.agungpodomoroland.com

Disclaimer

Informasi yang disajikan dalam Siaran Pers ini mengandung informasi keuangan dan hasil operasi yang mungkin berisi pernyataan berwawasan ke depan yang didasarkan pada keyakinan saat ini, asumsi dan harapan dan dapat berdampak pada resiko dan ketidakpastian yang signifikan, Jika satu atau lebih dari resiko atau ketidakpastian terjadi, atau asumsi yang digunakan tidak sesuai, hasil pencapaian dapat berbeda secara material dari yang diindikasikan.